

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pelatihan dan pengajaran.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.² Dengan demikian, pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah.³

Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab I

Pasal I disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur. Karena pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Apabila proses pendidikan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.32

² Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1973), hal. 27

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 4

⁴ UU. SISDIKNAS No.2 Th. 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hal. 3

gagal maka sulit mencapai kemajuan. Oleh karena itu seorang pendidik harus memperhatikan upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggara proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran itu merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran subyek didik (pembelajar) yang dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵ Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.⁶

Belajar sendiri merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.⁷ Dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa mempunyai kemampuan selain mereka memahami pelajaran atau materi yang diajarkan, mereka juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif, semua itu tidak lepas dari peran guru sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi yang kondusif. Guru dalam mengajar tidak lepas dari metode yang dipakai agar peserta didik memahami apa yang telah diajarkan. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Karena keberhasilan peserta didik

⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konstektual*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2011), hal. 3

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajr Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 10

⁷ Kokom, *Pembelajaran*, hal. 2

tergantung atau terletak pada bagaimana seorang guru dapat mengelola kelas ketika pembelajaran berlangsung.⁸

Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan dari pendidik ke peserta didik yang direncanakan, di desain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dimana akan terjadi interaksi antar keduanya. Dengan demikian pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Peranan pendidik (guru) sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya anak didik yang bermasalah. Dalam belajar ada anak didik yang cepat mencerna bahan, ada anak didik yang sedang mencerna bahan, dan ada pula anak didik yang yang lamban mencerna bahan yang diberikan oleh guru. Ketiga tipe belajar anak didik ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar.⁹

Dalam hal ini Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Karena, Matematika tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan sehari-hari. Matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan perkembangan teknologi di era globalisasi ini, terutama dalam menyampaikannya. Namun hal ini tidak disadari oleh para guru dan peserta didik. Guru hanya memberikan ceramah pada sangat mengajar, begitu pula peserta didik yang pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

⁸ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 21

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*h.39

Mengingat pentingnya guru dalam proses belajar dan mengajar yang berpedoman pada pembelajaran, maka salah satu unsur penting yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan materi dan komponen-komponen seperti model, strategi, pendekatan, metode, dan tehnik yang dikembangkan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar serta untuk mencapai tujuan utama pembelajaran yaitu adanya keberhasilan siswa dalam belajar dalam rangka pendidikan baik dalam suatu mata pelajaran maupun pendidikan pada umumnya.¹⁰

Guru harus memikirkan bagaimana cara untuk jalan atau siasat yang ditempuh dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengukur suatu keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹¹ Ada beberapa cara yang digunakan dalam meencanakan hal tersebut salah satunya dengan menggunakan metode. Metode adalah seperangkat prosedur yang bisa ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga cocok atau sesuai dengan asumsi dasar yang dipikirkan.¹² Salah satunya adalah *mind mapping*. Metode *mind mapping* adalah cara mengajar yang menyenangkan dengan memadukan unsur dalam diri siswa dan hubungan dinamis dalam lingkungan kelas dan interaksi serta menggunakan keahlian mencatat yang efektif, kreatif, dapat menempatkan dan mengundang

¹⁰Erman S Ar,*Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa Educare*.(Jakarta:PT. Jaya Pendidikan, 2008), hal. 49

¹¹ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Malang : PT Remaja Rosdakarya,2007), hal. 177

informasi dari otak dalam bentuk tulisan yang memudahkan belajar matematika siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Adapun pembelajaran dapat dilakukan dengan metode yang berpusat pada peserta didik itu sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Penggunaan model dan metode yang bervariasi akan sangat mempengaruhi minat peserta didik untuk belajar lebih semangat dan lebih giat lagi. Dan itu sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada di MI Baiturrohman Suwalluh Pakel Tulungagung, terdapat beberapa kendala yang di hadapi dalam proses pembelajaran Matematika khususnya di kelas V, yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik menjadi kurang aktif, kurang menarik perhatian siswa karena guru hanya ceramah dan media yang digunakan hanya papan tulis saja sehingga dalam pembelajaran siswa hanya membayangkan saja penyelesaian soal, serta motivasi peserta didik yang rendah dalam proses pembelajaran.¹³

Hal tersebut menyebabkan prestasi belajar Matematika menjadi kurang. Terbukti dengan hasil Ulangan Harian peserta didik yang tidak stabil dan masih terlihat adanya suatu kesenjangan antara peserta didik

¹³ Observasi Pribadi Peserta Didik Kelas V di MI Baiturohman Suwaluh Pakel Tulungagung pada tanggal 13 januari 2016

yang pandai dan yang kurang pandai. Hasil Ulangan Harian tertinggi 85 sedangkan terendah 60 dengan rata-rata kelas 71,66. Nilai tersebut dianggap belum memenuhi ketuntasan belajar minimum (KKM) mata pelajaran Matematika yakni 75 dengan ketuntasan belajar minimum 75% dari jumlah seluruh siswa.¹⁴

Dengan demikian untuk melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Matematika ialah dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Metode pembelajaran *mind mapping* salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar.

Dengan metode *mind mapping* tentu akan sangat membantu siswa dalam memanfaatkan potensi kedua belah otaknya. Adanya interaksi yang luar biasa antara kedua belahan otak dapat memicu kreativitas yang memberikan kemudahan dalam proses berfikir. Terbiasanya siswa dalam menggunakan dan mengembangkan posisi kedua belah otaknya, akan dicapai peningkatan beberapa aspek yaitu konsentrasi, kreativitas dan pemahaman sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping

¹⁴ Dok.Nilai Ulangan Harian Guru Matematika (Nasik Nur Azizah, S.Pd.I) pada tanggal 13 januari 2016

Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1 Bagaimana penerapan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika materi bangun ruang peserta didik kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung 2015/2016?
- 2 Bagaimana peningkatan prestasi belajar Matematika materi bangun ruang melalui penerapan metode pembelajaran *mind mapping* peserta didik kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika materi bangun ruang pada peserta didik kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung 2015/2016.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar matematika pokok bahasan bangun ruang melalui penerapan metode pembelajaran *mind mapping* peserta didik kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan metode *mind mapping* di kelas. Selain itu, memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar, terutama dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung

- 1) Penerapan metode *mind mapping* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai acuan dalam pertimbangan hal-hal yang perlu dikembangkan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika.

- 2) Sebagai motivasi untuk menyediakan sarana dan prasarana sekolah untuk tercapainya pembelajaran yang optimal.
- b. Bagi Guru MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung
- 1) Memperkaya metode penyampaian materi dalam proses pembelajaran.
 - 2) Memotivasi untuk melakukan penelitian sederhana yang lebih bervariasi dan inovatif sehingga dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran Matematika.
 - 3) Menambahkan pengetahuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan.
 - 4) Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.
- c. Bagi Peserta Didik MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung
- 1) Menambahkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.
 - 2) Meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.
 - 3) Mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar Matematika.
- d. Bagi peneliti dan lain-lain
- 1) Bagi penulis yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui metode Mind Mapping dalam pembelajaran di sekolah.

- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
- e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung
- 1) Menambahkan literatur dibidang pendidikan.
 - 2) Sebagai sumber belajar atau bahan bacaan untuk mahasiswa yang lain yang ingin mempelajari metode pembelajaran Mind Mapping.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah:“Jika metode pembelajaran diterapkan pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang serta didik Kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung , maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat.”

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara melaksanakan untuk mencapai ilmu pengetahuan berdasarkan kaidah-kaidah yang jelas dan tegas. Metode atau cara mengajar adalah “seni” dalam hal ini “seni

mengajar”. Sebagai suatu seni tertentu saja metode mengajar harus menimbulkan kesenangan dan kepuasan bagi siswa.¹⁵

b. Metode pembelajaran mind mapping

Mind mapping atau peta pikiran adalah teknik berupa skema atau gambar untuk mencurahkan segala yang kita pikirkan atau yang ada di otak kita. Mind mapping telah digunakan lebih dari 30 tahun hampir di seluruh dunia. Pertama kali mind mapping diterapkan untuk para siswa dan mahasiswa, kemudian mendapatkan respon yang sangat bagus dan cepat meluas.¹⁶

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang biasanya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁷

d. Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin, dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini juga dilandasi oleh perkembangan matematika di

¹⁵ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 55

¹⁶ Muhammad Musrofi, *Melejitkan Potensi Otak*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 179

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 1101

bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan, diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹⁸

2. Definisi operasional

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel adalah ubahan, faktor yang tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah. Variabel dalam penelitian ini adalah peranan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar pembelajaran Matematika pada peserta didik kelas V MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung.

1. Proses Pembelajaran

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Adapun indikator dari proses pembelajaran adalah:

- a. Antusiasme atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika dengan metode *Mind Mapping*.

¹⁸ Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hal. 52

- c. Hasil unjuk kerja peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* yang diwujudkan dalam bentuk nilai
- d. Pemahaman peserta didik yang berwujud data prestasi belajar peserta didik dalam bentuk nilai kemampuan peserta didik yang diperoleh dari nilai dari akhir setiap siklus.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan adalah dengan :

- a. Untuk memperoleh data tentang antusiasme atau partisipasi peserta didik dalam metode *mind mapping* dilakukan dengan observasi bersama kolaborator.
- b. Untuk memperoleh data tentang hasil kerja peserta didik dalam membuat *Mind Mapping* dilakukan dengan pemberian tugas dan test unjuk kerja, yang hasilnya dinilai. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik dengan memberikan test atau ulangan harian.

3. Instrumen

Penggunaan instrumen dalam penelitian akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar Observasi
- b. Instrumen

c. Instrumen post test I dan II

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang diperoleh dihitung kemudian dipersentase, sehingga dapat diketahui sejauh mana partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut peneliti memperoleh gambaran partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika dengan metode *Mind Mapping*.

b. Analisis Hasil Test Belajar

Berupa lembar kerja peserta didik dan tes akhir siklus, apabila hasil tes pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi dan penguasaan materi matematika bangun ruang..

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara garis besar di bagi menjadi tiga bagian, yaitu terdiri dari bagian awal, bagian utama atau inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :

- 1 Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- 2 Bab II Kajian Pustaka, meliputi: tinjauan tentang metode pembelajaran, tinjauan tentang Mind Mapping, tinjauan tentang pembelajaran matematika, tinjauan tentang kemampuan kreatifitas, tinjauan tentang prestasi belajar, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan dan kerangka pemikiran.
- 3 Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
- 4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: paparan data tiap siklus, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.
- 5 Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan rekomendasi atau saran